

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pola spasial capaian TC TBC di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020-2024 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi, frekuensi, dan pola spasial dari capaian TC TBC, kepadatan penduduk, persentase penduduk miskin, rasio fasilitas kesehatan per 100.000 penduduk, dan CNR TBC per Kabupaten/Kota di Sumatera Barat tahun 2020-2024:
 - a. Capaian TC TBC di Provinsi Sumatera Barat tahun 2020-2024 belum mencapai target capaian TC TBC $\geq 90\%$ selama lima tahun pengamatan.
 - b. Rata-rata capaian TC TBC di Provinsi Sumatera Barat menunjukkan variasi yang signifikan antara wilayah administratif. Rata-rata capaian TC TBC tertinggi di Kota Bukittinggi, rata-rata capaian TC TBC terendah di Kota Sawahlunto. Analisis Spasial capaian TC TBC di Provinsi Sumatera Barat dengan capaian terendah setiap tahun di Kota Sawahlunto, Kabupaten Agam, Kabupaten Limapuluh Kota, Kabupaten Sijunjung, dan Kabupaten Solok.
 - c. Rata-rata kepadatan penduduk lebih tinggi di wilayah perkotaan daripada wilayah kabupaten. Rata-rata kepadatan penduduk tertinggi di Kota Bukittinggi dan terendah di Kepulauan Mentawai. Analisis Spasial kepadatan penduduk di Provinsi Sumatera Barat tertinggi setiap tahun di Kota Bukittinggi, Kota Padang Panjang, Kota Pariaman dan Kota Payakumbuh.
 - d. Rata-rata persentase penduduk miskin di wilayah kabupaten lebih tinggi daripada wilayah kota. Rata-rata persentase penduduk miskin tertinggi di Kabupaten Kepulauan Mentawai dan persentase terendah di Kota Sawahlunto. Analisis Spasial persentase penduduk miskin di Provinsi

Sumatera Barat tertinggi setiap tahun di Kepulauan Mentawai, kabupaten Pesisir Selatan, dan Kabupaten Solok.

- e. Rata-rata rasio fasilitas kesehatan per 100.000 penduduk lebih tinggi di wilayah kota dibandingkan kabupaten. Rata-rata rasio fasilitas kesehatan per 100.000 penduduk tertinggi di Kabupaten Kepulauan Mentawai dan terendah terdapat di Kota Padang. Analisis Spasial rasio fasilitas kesehatan per 100.000 penduduk di Provinsi Sumatera Barat terendah setiap tahun di Kota Padang, Kabupaten Agam, Kabupaten Limapuluh Kota, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Pesisir Selatan, dan Kabupaten Solok.

- f. Rata-rata CNR TBC lebih tinggi di wilayah kota dibandingkan kabupaten. Rata-rata CNR TBC tertinggi di Kota Bukittinggi dan terendah di Kabupaten Solok. Analisis Spasial CNR TBC di Provinsi Sumatera Barat tertinggi setiap tahun di Kota Bukittinggi, Kota Padang, Kota Padang Panjang, Kota Pariaman, dan Kota Solok.

2. Distribusi, frekuensi dan pola spasial kepadatan penduduk dengan capaian TC TBC per Kabupaten/Kota di Sumatera Barat tahun 2020-2024:

- a. Analisis spasial kepadatan penduduk tinggi dan capaian TC TBC rendah di Provinsi Sumatera Barat berada di Kota Padang Panjang dan Kota Payakumbuh.
- b. Analisis spasial kepadatan penduduk tinggi dan capaian TC TBC rendah di Provinsi Sumatera Barat lebih banyak di perkotaan.
- c. Tidak terdapat pola spasial kepadatan penduduk dengan capaian TC TBC di Provinsi Sumatera Barat.

3. Distribusi, frekuensi dan pola spasial persentase penduduk miskin dengan capaian TC TBC per Kabupaten/Kota di Sumatera Barat tahun 2020-2024:

- a. Analisis spasial persentase penduduk miskin tinggi dan capaian TC TBC rendah di Provinsi Sumatera Barat berada di Kepulauan Mentawai dan Kabupaten Solok.
 - b. Analisis spasial persentase penduduk miskin tinggi dan capaian TC TBC rendah di Provinsi Sumatera Barat lebih banyak di kabupaten.
 - c. Tidak terdapat pola spasial persentase penduduk miskin dengan capaian TC TBC di Provinsi Sumatera Barat.
4. Distribusi, frekuensi dan pola spasial rasio fasilitas kesehatan per 100.000 penduduk dengan capaian TC TBC per Kabupaten/Kota di Sumatera Barat tahun 2020-2024.
- a. Analisis spasial rasio fasilitas kesehatan per 100.000 penduduk rendah dan capaian TC TBC rendah di Provinsi Sumatera Barat berada di Kabupaten Agam dan Kabupaten Solok.
 - b. Analisis spasial rasio fasilitas kesehatan per 100.000 penduduk rendah dan capaian TC TBC rendah di Provinsi Sumatera Barat lebih banyak di kabupaten.
 - c. Terdapat pola spasial semakin rendah rasio fasilitas kesehatan per 100.000 penduduk dari suatu wilayah juga diiringi dengan TC TBC yang rendah di wilayah tersebut.
5. Distribusi, frekuensi dan pola spasial CNR TBC dengan capaian TC TBC per Kabupaten/Kota di Sumatera Barat tahun 2020-2024.
- a. Analisis spasial CNR TBC tinggi dan capaian TC TBC rendah di Provinsi Sumatera Barat berada di Kota Padang Panjang dan Kota Solok.
 - b. Analisis spasial CNR TBC tinggi dan capaian TC TBC rendah di Provinsi Sumatera Barat lebih banyak di perkotaan.

- c. Terdapat pola spasial semakin tinggi CNR TBC dari suatu wilayah juga diiringi dengan TC TBC yang tinggi di wilayah tersebut.

6.2 Saran

1. Kepada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat

- a. Memperbarui dan mengintegrasikan data TC TBC dan CNR TBC secara komprehensif dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.
- b. Mengintegrasikan layanan TBC secara komprehensif antara fasilitas kesehatan dan jejaring terkait untuk meningkatkan efisiensi dalam aspek pencegahan, deteksi dini, dan pengobatan TBC.
- c. Memperluas ketersediaan alat Tes Cepat Molekuler (TCM) di setiap fasilitas kesehatan dan jejaring terkait untuk mempercepat penemuan kasus TBC di berbagai tingkat pelayanan kesehatan.
- d. Melakukan intervensi berbasis wilayah seperti penguatan kader TBC, peningkatan akses pelayanan kesehatan, dan pemantauan pasien secara aktif di wilayah yang teridentifikasi memiliki pola spasial dengan capaian TC TBC rendah.
- e. Memberlakukan pelayanan mobilisasi penemuan kasus TBC di Kepulauan Mentawai.

2. Kepada Peneliti selanjutnya

- a. Melakukan penelitian lebih lanjut terkait determinan capaian TC TBC di tingkat puskesmas dengan menambahkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.